



PENGARUH PROFITABILITAS DAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Periode 2011- 2016)

Aisyah Ratnasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

aratnasari@unis.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Profitability (ROA) and Dividend (DPR) on Stock Prices on Automotive Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study the data used is secondary data and the methods used are descriptive statistical tests, analysis of the coefficient of determination, simple regression analysis, multiple regression analysis, simple correlation test, and multiple correlation tests. Hypothesis testing with the help of the Statistical Product and Service Solution (SPSS) program version 24. The results of this study are the effect of profitability on stock prices 28.2%, the rest is influenced by other factors as much as 71.8%. Dividend's effect on stock prices is 7.9%, the rest is influenced by other factors as much as 92.1%. the effect of profitability and dividend together on stock prices is 29.8%, the rest is influenced by other factors as much as 70.2%

Keywords: Profitability, Dividend, Stock Prices.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Dividen (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini Data yang digunakan merupakan data sekunder dan metode yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, analisa koefisien determinasi, analisa regresi sederhana, analisa regresi berganda, uji korelasi sederhana, dan uji korelasi berganda. Uji hipotesis dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 24. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas terhadap harga saham 28.2 %, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebanyak 71.8%. pengaruh Dividen terhadap harga saham 7.9%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebanyak 92.1%. pengaruh profitabilitas dan dividen secara bersama-sama terhadap harga saham 29,8%, sisanya di pengaruh oleh faktor lain sebanyak 70.2%.

Kata Kunci : Profitabilitas, Dividen, Harga Saham

PENDAHULUAN

Dunia otomotif di Indonesia berkembang dengan pesat, hal ini ditandai dengan terus bertambahnya kuantitas kendaraan yang dimiliki masyarakat pada saat ini. Semua ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas penduduk di berbagai aspek. Hal ini menunjukkan bahwa dalam

industri sepeda motor mengalami persaingan yang sangat ketat, masalah tersebut di satu sisi merupakan ancaman (*thrents*), tetapi di sisi lain merupakan peluang (*opportunity*) bisnis baru.

Perusahaan otomotif merupakan kelompok perusahaan *go public* yang menarik untuk dijadikan obyek dalam penelitian ini karena seiring dengan berkembangnya jaman maka semakin tinggi pula tingkat gaya hidup dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks salah satunya seperti kebutuhan akan alat transportasi, dengan semakin tingginya kebutuhan akan alat transportasi hal itu akan diikuti pula oleh tingginya permintaan masyarakat akan produk otomotif, dari sini dapat dilihat bahwa produk otomotif sangatlah penting dan dibutuhkan untuk masyarakat luas. Industri otomotif mempunyai prospek yang sangat menguntungkan dan saat ini sedang menghadapi persaingan yang cukup tinggi serta selalu mengikuti perkembangan teknologi yang cepat.

Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan.

Investasi saham yang ada dipasar modal membutuhkan beberapa informasi untuk para investor dalam membantu investor untuk melakukan pengambilan keputusan. Oleh karena itu pasar modal diharapkan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh para investor dalam memutuskan investasi yang akan dilakukan. Hal ini membuat pasar modal sebagai tempat jual beli surat-surat berharga semakin berkembang, dimana dibuka kesempatan tersendiri bagi para pengusaha untuk menambah dana dan kesempatan berinvestasi bagi masyarakat luas.

Tingkat pengembalian asset menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasioanal perusahaan. ROA digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan jumlah asset yang dimiliki, ROA akan dapat menyebabkan apresiasi dan despresiasi harga saham. Kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan akan berdampak pada pemegang saham perusahaan.

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang selalu mengalami perubahan harga. Harga saham dikatakan murah, mahal atau wajar dengan melihat kondisi fundamental perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan para investor dapat melihat hubungan antara resiko dan hasil yang diharapkan dari modal yang ditanamkan. Secara sederhana ada yang mengatakan bahwa hal ini dapat dilihat melalui laba yang diperoleh maupun dividen. Dari hasil analisis inilah kemudian para investor melakukan transaksi dalam perdagangan saham dipasar modal. Kesesuaian antara permintaan dan penawaran dalam pasar modal akan menentukan harga saham bagi setiap perusahaan *go public* di pasar modal.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau

sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba ukuran bagi kesehatan perusahaan. Menurut Bambang Riyanto (2010: 35) "Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan/laba dalam periode tertentu".

Dividen merupakan pembagian laba kepada pemegang saham dari bisnis dalam periode tertentu, yang dimaksudkan adalah pendapatan perusahaan dan rekomendasi yang dibuat oleh direksi perusahaan. Dengan demikian, jika tidak ada keuntungan yang dibuat, dividen tidak diumumkan, ketika keuntungan yang dibuat, perusahaan wajib membayar pajak perusahaan termasuk wajib pajak lainnya kepada pemerintah. Ini adalah tanggung jawab penting suatu perusahaan terutama dalam mencari keuntungan perusahaan (Nadi dan Akpomi, 2008).

Nilai pasar dari sekuritas merupakan harga saham dari sekuritas itu sendiri. Untuk sekuritas yang diperdagangkan dengan aktif, nilai pasar merupakan harga terakhir yang dilaporkan pada saat sekuritas terjual (Horne, 1997:70). Dalam teori manajemen dijelaskan bahwa tujuan dan sasaran yang digunakan sebagai standar dalam memberikan penilaian efisiensi atau tidaknya suatu keputusan keuangan dapat dilihat dari nilai perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan saham, nilai perusahaan yaitu saham ditambah dengan nilai pasar hutang.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Menurut Ananda Indra Firmana, Raden Rustam Hidayat, dan Muhammad Saifi dalam jurnalnya yang berjudul pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas pada Harga Saham bahwa Variabel Profitabilitas yang diwakili oleh ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Dividen terhadap Harga Saham

Tita Deitiana (2011) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Wahyu Surya Kusumawati, Topowijono, dan MG Wi Endang NP dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₂: Dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kausal, yaitu metode yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah sehingga peneliti dapat menemukan proposisi hipotesis peneliti studi kasus yang ditujukan pada pengujian hipotesis yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan dividen terhadap harga saham dengan data-data yang berasal dari Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengelolaan pihak kedua. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder

umumnya berupa bukti, laporan keuangan atau catatan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Berdasarkan metode tersebut maka sampel yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif periode 2011 - 2016.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------|----------------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| HargaSaham | 30 | 7925 | 350 | 8275 | 3555.133 | 2343.662 |
| ROA | 30 | 15.74 | 0.08 | 15.82 | 6.4703 | 4.19843 |
| DPR | 30 | 3819.36 | 0.08 | 3819.44 | 207.793 | 685.1506 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | | |

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 24

Berdasarkan tabel perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada variabel Profitabilitas (ROA) nilai minimum 0.08 dan maksimum sebesar 15.82 dengan range 15.74 dan standar deviasi 4.19843.
2. Pada variabel Dividen (DPR) nilai minimum 0.08 dan maksimum sebesar 3819.44 dengan range 3819.36 dan standar deviasi 685.15056.
3. Pada variabel Harga Saham nilai minimum 350 dan maksimum sebesar 8275 dengan range 7925 dan standar deviasi 2343.66226.

Analisis Determinasi

Tabel 2. Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|-------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .546 ^a | 0.298 | 0.246 | 2035.36 |
| a. Predictors: (Constant), DPR, ROA | | | | |
| b. Dependent Variable: HargaSaham | | | | |

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 24

Berdasarkan tabel perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

Pada variabel Profitabilitas dan Dividen terhadap Harga Saham $R^2 = 0.298 = 29.8\%$ artinya besarnya pengaruh Profitabilitas dan Dividen terhadap Harga Saham sebesar 29.8% sisanya 70.2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis Regresi Sederhana

Tabel 3. Hasil Uji Regresi 1

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1581.508 | 699.664 | | 2.26 | 0.032 |
| | ROA | 290.083 | 87.382 | 0.531 | 3.32 | 0.003 |

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 24

Berdasarkan tabel perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa

$$Y = 1581.508 + 290.083 X_1$$

- Konstanta sebesar 1581.508 artinya Profitabilitas nilainya 0, maka nilai Harga Saham 1581.508.
- Koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar 290.083 artinya jika Profitabilitas turun satu angka maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 290.083 satuan dengan asumsi variabel npendenden lainnya bernilai tetap.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi 2

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3755.036 | 437.319 | | 8.586 | 0 |
| | DPR | -0.962 | 0.62 | -0.281 | -1.551 | 0.132 |

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 24

Berdasarkan tabel perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa

$$Y = 3755.036 - 0.962 X_2$$

- Konstanta sebesar 3755.036 artinya Dividen (DPR) nilainya 0, maka nilai Harga Saham 3755.036.
- Koefisien regresi variabel Dividen (DPR) sebesar -0.962 artinya jika Dividen (DPR) turun satu angka maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -0.962 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Analisa Regresi Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi 3

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1822.764 | 771.5 | | 2.363 | 0.026 |
| | ROA | 268.236 | 92.498 | 0.491 | 2.9 | 0.007 |
| | DPR | -0.446 | 0.58 | -0.13 | -0.769 | 0.449 |

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 24

Dari tabel diatas dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 1822.762 + 268.236 (X_1) - 0.446 (X_2)$$

Dimana :

Y: Harga Saham

X₁: Profitabilitas

X₂: Dividen

Dimana konstanta untuk persamaan regresi berganda sebesar 1822.762 yang berarti Harga Saham nilainya sebesar 1822.762. jika Profitabilitas dan Dividen nilainya 0. Nilai 268.236 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan apabila Profitabilitas mengalami penurunan satu satuan, maka Harga Saham akan turun sebesar 268.236. Nilai -0.446 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan apabila Dividen mengalami penurunan satu satuan, maka Harga Saham akan menurun sebesar -0.446 .

Uji Korelasi Sederhana

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

| Correlations | | | | |
|---------------------|------------|------------|-------|-------|
| | | HargaSaham | ROA | DPR |
| Pearson Correlation | HargaSaham | 1.000 | .531 | -.281 |
| | ROA | .531 | 1.000 | -.307 |
| | DPR | -.281 | -.307 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | HargaSaham | . | .001 | .066 |
| | ROA | .001 | . | .049 |
| | DPR | .066 | .049 | . |
| N | HargaSaham | 30 | 30 | 30 |

| | | | | |
|--|-----|----|----|----|
| | ROA | 30 | 30 | 30 |
| | DPR | 30 | 30 | 30 |

Sumber : data yang di olah menggunakan SPSS versi 24

Berdasarkan tabel perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- diketahui koefisien korelasi (r) antara Profitabilitas dengan Harga Saham adalah 0.531 yang artinya menunjukkan tingkat hubungan yang sedang. Karena $\text{sig} < 0.05$ ($0.001 < 0.05$) maka H_a diterima H_o ditolak, sehingga terdapat korelasi antara variabel Y dan X_1 dengan koefisien korelasi sebesar 0.531.
- diketahui koefisien korelasi (r) antara Dividen dengan Harga Saham adalah -0.281 yang artinya menunjukkan tingkat hubungan yang sangat rendah. Karena $\text{sig} > 0.05$ ($0.066 > 0.05$) maka H_a ditolak H_o diterima, sehingga terdapat korelasi antara variabel Y dan X_2 dengan koefisien korelasi sebesar -0.281.

Uji Korelasi Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Berganda

| Model Summary ^b | | | | |
|-------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .546 ^a | 0.298 | 0.246 | 2035.36 |
| a. Predictors: (Constant), DPR, ROA | | | | |
| b. Dependent Variable: HargaSaham | | | | |

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 24

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) antara Profitabilitas (X_1) dan Dividen (X_2) terhadap Harga Saham (Y) adalah 0,546 yang artinya hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y adalah tingkat hubungan yang sedang.

Uji t (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji t

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------------------------------|------------|----------|--------|-------|--------|-------|
| 1 | (Constant) | 1822.764 | 771.5 | | 2.363 | 0.026 |
| | ROA | 268.236 | 92.498 | 0.491 | 2.9 | 0.007 |
| | DPR | -0.446 | 0.58 | -0.13 | -0.769 | 0.449 |
| a. Dependent Variable: HargaSaham | | | | | | |

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 24

Untuk menguji hipotesis antara Profitabilitas (X_1) dan Dividen (X_2) terhadap Harga Saham (Y), maka digunakan uji-t yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

H_a = Ada pengaruh

H_o = Tidak terdapat pengaruh

Berdasarkan tabel perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- Pada Variabel Profitabilitas terhadap Harga Saham $T_{hitung} = 2900$ dibandingkan dengan t_{tabel} menggunakan taraf signifikan 5% dengan $dk = n-2$ ($30-2=28$). Diperoleh $t_{tabel} = 2.048$. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2900 > 2.048$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Profitabilitas terhadap Harga Saham.
 H_1 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham
- Pada Variabel Dividen terhadap Harga Saham $T_{hitung} = -769$ dibandingkan dengan t_{tabel} menggunakan taraf signifikan 5% dengan $dk = n-2$ ($30-2=28$). Diperoleh $t_{tabel} = 2.04841$. Ternyata $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-769 < 2.048$, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Dividen terhadap Harga Saham.
 H_2 = Dividen berpengaruh negatif terhadap Harga Saham

Uji F (Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|-------------------------------------|------------|----------------|----|--------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 47437141.710 | 2 | 23718570.860 | 5.725 | .008 ^b |
| | Residual | 111852689.800 | 27 | 4142692.213 | | |
| | Total | 159289831.500 | 29 | | | |
| a. Dependent Variable: HargaSaham | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), DPR, ROA | | | | | | |

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 24

Berdasarkan tabel perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

$F_{hitung} = 5.725$ dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $N-K-1$ ($30-2-1=27$) dan $3, \alpha = 5\%$ didapat nilai $F_{tabel} = 3.35$ (dilihat dari tabel distribusi F) Jika nilai $F_{hitung} : 5.725 > 3.35$ maka $H_o =$ ditolak dan $H_a =$ diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas dan Dividen terhadap Harga Saham.

H3 =Profitabilitas dan Dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, landasan teori, bukti empiris, hipotesis, dan hasil pengujian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Perhitungan variabel Profitabilitas terhadap Harga Saham $t_{hitung} = 2900 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar 2.048 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Profitabilitas terhadap Harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdapat di Bursa efek Indonesia (BEI). Temuan ini memberikan dalam upaya untuk meningkatkan implikasi bahwa Profitabilitas berperan dalam upaya meningkatkan Harga Saham dengan hubungan pengaruh sebesar 28.2% yang berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. 2) Perhitungan variabel Dividen terhadap Harga Saham $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar - 769 < 2.048 yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Dividen (DPR) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini memberikan implikasi bahwa Dividen tidak berperan dalam upaya untuk meningkatkan Harga Saham dengan hubungan pengaruh sebesar 7.9% yang berarti dividen tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham. 3) Perhitungan secara bersama – sama Profitabilitas dan Dividen $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar 5.725 > 3.35 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Profitabilitas dan Dividen terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini memberikan implikasi bahwa Profitabilitas dan Dividen berperan dalam upaya untuk meningkatkan profitabilitas dengan hubungan pengaruh sebesar 29.8% yang berarti profitabilitas dan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Indra Firmana,dkk. 2017. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol.45 No.1. April 2017.
- Erick Satryo Wibowo, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati. 2017. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol.44 No.1. Maret 2017.
- Gede Pranata, Gusti Ayu Purnama, dan I Made Pradana Adiputra. 2015. Pengaruh Tarif Pajak Dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Vol.3 No.1. Tahun 2005.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- I Putu Andre Sucita Wijaya dan I made Karya Utama. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Strukur Modal Serta Harga Saham. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Hal 514-530.
- Rendi setiawan.2014.skripsi: pengaruh Debt to equity ratio (DER), return on asses (ROA) dan return on equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2013. Universitas Islam syekh yusuf. Tangerang.
- Rina Mulyani Fitriani. 2016. Skripsi: Pengaruh Laba bersih dan EPS (Earning Per Share) terhadap harga pasar studi pada perusahaan sub sektor konsumsi makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004-2013. Universitas Islam Syekh-Yusuf. Tangerang.
- Sugiyono.2010. metode penelitian bisnis. Bandung. Alfabeta
- Tita Deitiana. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Deviden Terhadap Harga Saham. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol.13 No.1 April 2011. Hal 57-66.
- Wahyu Surya Kusumawati, Topowijono, dan MG Wi Endang Np. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol.35 No.2.Juni 2016.

www.Duniainvestasi.com